

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. P. (2004). *Getar Gender : Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan HAM*. Magelang: Yayasan IndonesiaTera Anggota IKAPI.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Byerly, C. M., & Ross, K. (2008). *Women and media: A critical introduction*. John Wiley & Sons.
- Cardoso, D., Chronaki, D., & Scarcelli, C. M. (2022). Digital sex work?: Creating and selling explicit content in OnlyFans. In *Identities and intimacies on social media* (pp. 169–184). Routledge.
- Cahya, I. (2012). *Menulis Berita di Media Massa*. Citra Aji Purnama.
- Chuzairah, Y. (2012). *Porno! Feminisme, Seksualitas, dan Pornografi di Media*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Davies, S. G. (2017). *Keberagaman Gender di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Eckert, S., & Bachmann, I. (n.d.). *REFLECTIONS ON FEMINIST COMMUNICATION AND MEDIA SCHOLARSHIP*.
- Eliya. (2019). *Framing: Jurus Slick Menjabak Pembaca*. Bintread Publishing.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. Huda, Ed.). LKiS Yogyakarta.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gill, R., & Gill, R. C. (2007). *Gender and the Media*. Polity.
- Goffman, E. (2009). *Stigma: Notes on the management of spoiled identity*. Simon and schuster.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Lind, R. A. (2023). *Race/gender/class/media: Considering diversity across audiences, content, and producers*. Routledge.

- Lippmann, W. (2017). *Public opinion*. Routledge.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *McQuail's media and mass communication theory*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*.
- Mony, H. (2022). *Bahasa Jurnalistik*.
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*.
- Anak Hebat Indonesia. Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo
- Ramadhan, S., Riswanda, R., & Indriyany, I. A. (2018). *Redefinisi Relasi Kekuasaan: Fenomena Industri Seks Komersial di Kota Serang*.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Ryan, W. (2010). *Blaming the victim*. Vintage.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2013). *Mediating the message in the 21st century: A media sociology perspective*. Routledge.
- Simarmata, S. (2014). *Media dan politik: Sikap pers terhadap pemerintahan koalisi di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siregar, H. A. (2019). *Regulasi Hukum Pornografi*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Tuchman, G. (1978). *Making news: A study in the construction of reality*. Free Pres.
- Wulansari, D. (2021). *Media Massa dan Komunikasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Whitman, J. Q. (2010). *The Prisoners' Dilemma: Political Economy and Punishment in Contemporary Democracies*. HeinOnline.

Skripsi

- Natasya, S. (2021). *Blaming The Victim: Pemberitaan Perempuan Korban Pembunuhan Pada Portal Berita Online (Analisis Framing dalam Berita Kriminal di Detik.com Juli 2020-November 2020)*. Universitas Andalas.
- Oktari, Z. D. (2020). *Pemberitaan Perempuan dalam Berita Prostitusi Pada Media Online (Analisis Framing Berita Vanessa Angel di Detik.com dan Kompas.com)*. Universitas Andalas.
- Raka, Z. D. (2019). *Penyebaran Konten Ilegal di Media Sosial (Studi Kasus: Pornografi Pada Aplikasi Bigo Live)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahmawati, S. (2023). *PEMBERITAAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (Analisis Framing terhadap Republika.co.id dan Kompas.com)*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Jurnal

- Ari, I. A., & Janottama, I. A. (2021). Stereotip Perempuan dan Kekerasan Simbolik Pada Narasi Pemberitaan Media Online (Instagram). *Gestalt 1(3)*, 29-42.
- Angelica, T., & Nuraeni, R. (2022). Stereotype Dan Labelling Terhadap Perempuan Pada Berita "19 Detik Gisella Anastasia" Di Portal Okezone. com Dan Kompas. com (analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki Periode 7 November 2020 Hingga 31 Maret 2021). *EProceedings of Management*, 9(3).
- Asrita, S. (2022). Bias Gender Pemberitaan Kasus Gisella Anastasia di Okezone.com. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 116-127. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.121>
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51-58.
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media discourse and public opinion on nuclear power: A constructionist approach. *American Journal of Sociology*, 95(1), 1-37.
- Hasna, S. (2023). Komodifikasi Tubuh Perempuan Dalam Pornografi Digital (Analisis Wacana Kritis Film Dokumenter 'Hot Girls Wanted'). *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 134-160.

- Larasati, Y. G., & Fernando, H. (2023). Objektifikasi Tubuh Dalam Iklan Rekrutmen Kerja di Instagram: Questioning Women Empowerment. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 8(2), 85–106.
- Lippmann, M., Lawlor, N., & Leistner, C. E. (2023). Learning on OnlyFans: User Perspectives on Knowledge and Skills Acquired on the Platform. *Sexuality and Culture*, 27(4), 1203–1223. <https://doi.org/10.1007/s12119-022-10060-0>
- Listiorini, D. (2022). Mengkaji Ulang Teori Kepanikan Moral dalam Situasi Kepanikan Moral Seksual di Era Digital. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 11(2), 150–164.
- Lorensa, D., & Elisa, G. (2024). Framing Pemberitaan Maraknya Kekerasan Seksual Terhadap Remaja Putri di Media Sosial. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 35–47.
- Nurbayani, S., & Wahyuni, S. (2023). *Victim Blaming in Rape Culture (Narasi Pemakluman Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus)*. <https://doi.org/10.5821/zenodo.7940158>
- Nurfauziyah, J., Pramiyanti, A., & Pasaribu, A. L. (2024). Victim Blaming Pada Perempuan Sebagai Korban Non-Consensual Dissemination Of Intimate Images (Analisis Framing Kasus Rebecca Klopper Pada Detik. Com Dan Tribunnews. Com). *EProceedings of Management*, 11(6).
- Nurhidayah, N., Halwati, U., & Nawawi, N. (2023). Kasus Pornografi di Media Online (Analisis Framing terhadap Pemberitaan Dea OnlyFans). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 173. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1796>
- Putri, R. A., & Saktiningrum, N. (2021). Symbolic Annihilation terhadap Eksistensi Perempuan dalam Serial Bridgerton (2020). *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 178–204.
- Sari, Y. J. R. T., & Pribadi, F. (2023). Konstruksi Media Online Pada Pemberitaan Kasus Penyebaran Video Pornografi. *Paradigma*, 12(2), 151–160.
- Scheufele, D. A. (1999). Framing as a theory of media effects. *Journal of Communication*, 49(1), 103–122.

- Sofranita, B. D., & Wahyuningsih, F. (2015). Pemikiran dan Tindakan Tokoh Helendalam Feuchtgebiete Karya Charlotte Roche (Perspektif Feminisme Radikal-Libertarian). *Identitaet 04(02)*.
- Ward, L. M. (2016). Media and sexualization: State of empirical research, 1995–2015. *The Journal of Sex Research, 53*(4–5), 560–577.
- Wibisana, N. B., Manalu, S. R., & Lukmantoro, T. (2023). BIAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA (Analisis Ekonomi Politik Media dalam Pemberitaan Undang-Undang Cipta Kerja di Harian Kompas dan Kompas. id pada Periode 19 Oktober 2019–5 November 2020). *Interaksi Online, 11*(3), 565–585.
- Widiantara, I. K. A. (2022). Konstruksi Pemberitaan Kompas. com Terhadap Kasus Pornografi Dea Onlyfans. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu, 4*(1), 581–593.
- Yana, A., Surbakti, I. F. B., Siregar, A. P., Cahya, R. D., & Fharisi, M. (2025). PENGARUH MEDIA TRADISIONAL TERHADAP OPINI PUBLIK. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial Dan Ilmu Politik, 2*(1), 47–54.
- Zham-zham, L. M., Sugiri, B., & Sulistyarini, R. (2022). Telaah Kritis Pengaturan Pornografi di Indonesia dalam Perspektif Teori Gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 07(01)*, 49-56.

Artikel

- Sutrisna, T. (2022, Maret 25). *Dea OnlyFans Masih Diperiksa Penyidik Distreskrimsus Polda Metro Jaya Berkait Kasus Pornografi*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/25/20074241/dea-onlyfans-masih-diperiksa-penyidik-ditreskrimsus-polda-metro-jaya>
- Sutrisna, T. (2022, April 01). *Selesai Diperiksa, Pria di Video Syur Dea OnlyFans Langsung Kabur Ke Mobil*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/01/19364061/selesai-diperiksa-pria-di-video-syur-dea-onlyfans-langsung-kabur-ke-mobil>
- Sutrisna, T. (2022, April 05). *Dea “OnlyFans” Cari Pelanggan Foto dan Video Syur lewat Dua Platform*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/05/15080411/dea-onlyfans-cari-pelanggan-foto-dan-video-syur-lewat-dua-platform>

- Bustomi, M. I. (2022, Maret 29). *Sebelum Buat Konten Pornografi di OnlyFans, Dea Kerap Unggah Foto dan Video Syur di Twitter*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/29/18312641/sebelum-buat-konten-pornografi-di-onlyfans-dea-kerap-unggah-foto-dan>
- Bustomi, M. I. (2022, Maret 26). *olisi Sebut Dea OnlyFans Pernah Buat Video Syur dengan kekasih, lalu Diunggah agar Dapat Uang*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/26/16075481/polisi-sebut-dea-onlyfans-pernah-buat-video-syur-dengan-kekasih-lalu>
- Bustomi, M. I. (2022, Maret 30). *Bisnis Foto dan Video Syur Dea "Onlyfans" dan Peran Kekasih di Balik Keuntungan Puluhan Juta Rupiah*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/30/06071631/bisnis-foto-dan-video-syur-dea-onlyfans-dan-peran-kekasih-di-balik>
- Baharudin, A. (2022, Mei 17). *Mengaku Hamil 23 Minggu, Dea OnlyFans Minta Keringanan Hukuman*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2022/05/17/183643066/mengaku-hamil-23-minggu-dea-onlyfans-minta-keringanan-hukuman>
- Baharudin, A. (2022, Mei 18). *Dea OnlyFans mengaku 4 Kali Coba Akhiri Hidup*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2022/05/18/134155866/dea-only-fans-mengaku-4-kali-coba-akhiri-hidup>
- Permatasari, A. (2022, 18 Mei). *5 Fakta Kehamilan Dea OnlyFans, No 3 Banyak yang Penasaran*. Retrieved from Viva.co.id: <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1476092-5-fakta-kehamilan-dea-onlyfans-no-3-banyak-yang-penasaran>

